

ISBN: 978-623-7668-05-3

SENADI 2020

PROSIDING SENADI

2020 SEMINAR NASIONAL DINAMIKA INFORMATIKA

Yogyakarta, 24 Maret 2020

INTEGRATED IOT DAN BIG DATA



Diselenggarakan Oleh:
Program Studi Informatika
Fakultas Sain dan Teknologi
Universitas PGRI Yogyakarta



Bekerjasama Dengan:
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Sain dan Teknologi
Universitas PGRI Yogyakarta



**SERI
PROSIDING**

SENAD
SEMINAR NASIONAL DINAMIKA INFORMATIKA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

BERANDA TENTANG KAMI LOGIN DAFTAR CARI TERKINI
ARSIP

Beranda > Arsip > Vol 4, No 1 (2020)

Vol 4, No 1 (2020)

PROSIDING SEMINAR NASIONAL DINAMIKA INFORMATIKA 2020

SEMINAR NASIONAL DINAMIKA INFORMATIKA 2020
Yogyakarta, 24 Maret 2020

Diselenggarakan Oleh:
Program Studi Informatika Fakultas Sain dan Teknologi Universitas PGRI Yogyakarta

Seluruh presenter yang telah mempresentasikan hasil penelitiannya akan dipublikasikan pada : PROSIDING SEMINAR NASIONAL DINAMIKA INFORMATIKA 2020
Tema: "Integrated IoT dan Big Data"

Hak Cipta Universitas PGRI Yogyakarta Program Studi Informatika
ISBN: 978-623-7668-05-3
Vol 4, No 1, Tahun 2020.

Alamat Redaksi:
Jl. PGRI 1 Sonosewu No. 117 Kotak Pos 1123 Yogyakarta
Telp: (0274) 376808, 373198, 418077
Fax: (0274) 376808
Email: upypress@gmail.com

Daftar Isi

Articles

Penerapan Augmented Reality Location Based Service Obyek Wisata Purbalingga Berbasis Android	PDF
Gema Kharismajati, Rusydi Umar, Sunardi Sunardi	
E-Guide Spot Instagramable Water Springs Berbasis Android	PDF
Fadilah Aziz, Ahmad Riyadi, Sugito Oyama	
Rancang Bangun Aplikasi Sistem Absensi Siswa Menggunakan Kode QR Berbasis Android	PDF
Yofi Awwaluddin, Aris Budiawan, Jefry Nurhasanudin Hasibuan	
Analisis Data Mining Memprediksi Jumlah Pernikahan di bawah Umur Menggunakan Metode Least Square (Studi Kasus: KUA Tegalrejo)	PDF
Dwi Rossella Intansari	
Implementasi Data Mining untuk Memprediksi Penjualan Furniture Menggunakan Metode Least Square (Studi Kasus: Mebel Sumber Rejeki 3)	PDF
Elis Sriwahyuni	
Implementasi Data Mining Clustering Data Perpustakaan Menggunakan Algoritma K-Means untuk Menentukan Penambahan Koleksi Buku di Perpustakaan UPY	PDF
Esau Bakker	
Implementasi Data Mining Pada Pasien Setelah Koma dengan Menggunakan Metode Algoritma C.4.5 dan Naivy Bayes untuk Mengetahui Intelegensi (IQ) Pasien	PDF
Ferry Aditya Nugroho, Mustika Bintang Islamia, Meilany Nonsi Tentua	
Penentuan Jarak Terpendek Pada Distribusi Roti Dengan Menggunakan Algoritma Genetika (Study Kasus : Harum Bakery)	PDF
Nurhidayati Nurhidayati, Nurirwan Saputra, Ahmad Riyadi	
Implementasi Data Mining Menggunakan Metode Naive Bayes Untuk Memprediksi Ketepatan Waktu Tingkat Kelulusan Mahasiswa (Study Kasus : Program Studi Informatika Universitas PGRI Yogyakarta)	PDF
Putri Amelia Lizardsara, Sunggito Oyama, Setia Wardani	
Penerapan Augmented Reality Pengenalan Pakaian Tradisional Adat Rejang dengan Objek Virtual 3D	PDF
Rozali Toyib, Agusdi Syafrizal, Panter Sanjaya	
Pengamatan pH Air Seni Berbasis IoT Menggunakan Arduino Uno untuk Mendeteksi Penyakit Diabetes	PDF
Aditya Dwi Okta Hidayat, Sunggito Oyama, Ahmad Riyadi	
Monitoring Data Curah Hujan Berbasis Internet of Things (IoT)	PDF
Ignatius Arias Nurdiyanto, A. Bayu Primawan	
Analisis Prediksi pada variabel Temperatur dan Kelembapan di sensor IoT menggunakan metode LSTM	PDF
Muhammad Idham Habibie	
Simulasi Subnetting IPv4 dengan Packet Tracer	PDF
Ari Kusuma Wardana, Kartikadyota Kusumaningtyas	

OPEN JOURNAL SYSTEMS

Bantuan Jurnal

PENGUNA

Nama Pengguna
Kata Sandi
 Ingat Saya

NOTIFIKASI

- [Lihat](#)
- [Langganan](#)

BAHASA

Pilih bahasa

ISI JURNAL

Cari
#plugins.block.navigation.searchScope##

Telusuri

- [Berdasarkan Terbitan](#)
- [Berdasarkan Penulis](#)
- [Berdasarkan Judul](#)
- [Jurnal Lain](#)

UKURAN HURUF

Klasifikasi Evaluasi Asisten Pengajar dengan Menggunakan Metode KNN dan Naive Bayes	PDF
Asep Jumadi, Nastiti Nur Istiqomah, Meilany Nonsi Tentua	
Implementasi Konsep Self Service Technology (SST) Pada Model Bisnis Restoran	PDF
Andri Wijaya	
Studi Kelayakan Penerapan Web Mapping System Menggunakan Metode Telos (Studi Kasus: Kelompok Tani Harjo dan Rahayu)	PDF
Antonius Rachmat Chrismanto, Halim Budi Santoso, Argo Wibowo, Rosa Delima	
Perancangan RESTful Web Service Satuan Kredit Partisipasi di Universitas Islam Indonesia	PDF
Bimo Dwi Pratomo, Kholid Haryono	
Deteksi Dini Covid-19 untuk Keselamatan dan Kesehatan Pekerja dengan Metode ESMDDA	PDF
Ekha Rifki Fauzi	
Desain dan Realisasi Pemrograman Berorientasi Objek Menggunakan Java Netbeans	PDF
Hendrik Fery Herdiyatomoko	
Evaluasi Kematangan Tata Kelola Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi menggunakan COBIT 5.0	PDF
Irvan Salegar, Syahril Rizal	
Sistem Koreksi Jawaban Esai Otomatis (E-Valuation) dengan Vector Space Model pada Computer Based Test (CBT)	PDF
Junta Zeniarja, Abu Salam, Isa Achsanu	
Perancangan User Interface Aplikasi Central Islam Berbasis Mobile Application dengan Metode User Centered Design (UCD)	PDF
Muhammad Ikhsan, Pristi Sukmasetya	
Sistem Informasi Penjadwalan Dokter dan Pendaftaran Pasien Menggunakan Metode Round Robin	PDF
Qoriani Widayati, Vivi Sahfitri	
Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Motivasi dan Pengetahuan Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha	PDF
Reni Hariyani, Arief Wibowo	
Analisis Forensik Aplikasi Dropbox Pada Android Menggunakan Metode NIST	PDF
Saleh Khalifa Saad, Rusydi Umar, Abdul Fadlil	
Perancangan RESTful Web Service Pada Sistem Informasi Terintegrasi Menggunakan Framework CodeIgniter	PDF
Sidik Priyo Utomo, Nurul Hanifatul Alfiyah, Zulfi Achsan Sani, Mukhtar Hanafi, Ardhin Primadewi	
Aplikasi Sistem Administrasi Pembayaran Gaji Guru dan Pegawai Pada SMK Kasih Rafael Mimika Papua	PDF
Sri Retno Laonde	
Analisis Soft Skill Mahasiswa Melalui Tindakan Kelas Pada Mata Kuliah Berbasis E-learning	PDF
Tio Prasetyo, Dyah Retno Utari	
Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Web di Kecamatan Batuajar	PDF
Wina Witanti, Syarifudin Yoga Pinasty, Intan Vidia Saputri	
Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk E Government di Desa Girikerto	PDF
Wuri Rahmawati, Zahra Arwananing Tyas	
Pemodelan Algoritma Genetika dalam Pengelompokan Siswa Pada Kolaborasi Tim Proyek Perangkat Lunak	PDF
Danang Wahyu Utomo, Defri Kurniawan, Ramadhan Rakhmat Sani	
Perancangan Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Diabetes Melitus Gestasional Pada Ibu Hamil Menggunakan Fuzzy Mamdani	PDF
Esi Putri Silmina, Tikaridha Hardiani, Bambang Robi'in	
Klasifikasi Tingkat Kebahagiaan Masyarakat dengan Metode K-NearestNeighbor (KNN)	PDF
Mastuhin Mastuhin, Elya Lailatun Fraehantini, Meilany Nonsi Tentua	
Komparasi Algoritma C45, Naive Bayes dan K-Nearest Neighbor Pada Pasien yang Terkena Penyakit Diabetes	PDF
Rony Asmara, Jefri Setiawan, Meilany Nonsi Tentua	
Komparasi Algoritma Naive Bayes, K-Nearest Neighbor dan C45 Pada Penyakit Melanoma	PDF
Yuyun Sugiana, Amin Apriyanti, Meilany Nonsi Tentua	
Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana Desa Untuk Desa Tertinggal di Wilayah Kulon Progo	PDF
Arif Triwidadi, Nurirwan Saputra, Ahmad Riyadi	
Penerapan MetodeSAWdalam SistemPendukungKeputusan untuk Menentukan Kerentanan Bencana di Kabupaten Kebumen	PDF
Danang Widawarman	
Penilaian Kinerja Security Services Menggunakan Metode Logika Fuzzy	PDF
Merry Agustina	
Analytic Hierarchy Process untuk Pengukuran Kinerja Karyawan Menggunakan Perangkat Lunak Super Decision	PDF
Muntaha Makhtum, Cahyono Sigit Pramudyo	
Analisis Penilaian Guru Memakai Metode Analytic Hierarchy Process (AHP)	PDF
Kharis Hudaiby Hanif, Anton Yudhana, Abdul Fadlil	
Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process	PDF
Musri Iskandar Naution, Abdul Fadlil, Sunardi Sunardi	
Sistem Pendukung Keputusan Peminatan Cabang Olahraga menggunakan	PDF

<u>Analisis Gap</u> Syahril Rizal, Nita Rosa Damayanti	
<u>Desain Aplikasi Prediksi Kebutuhan Buah Durian Pelanggan Menggunakan Neural Network</u> Tri Hastono	PDF
<u>Rancang Bangun Perangkat Perhitungan Scoring REBA (Rapid Entire Body Assessment) & RULA (Rapid Upper Limb Assessment) Berbasis Android</u> Hasti Hasanati Marfuah, Guntur Samodro	PDF
<u>Rancangan Laporan Sistem Analisa Perbedaan Pegawai Menggunakan Deteksi Wajah</u> Abdullah Ardi, Firdiyan Syah	PDF
<u>Rancang Bangun Aplikasi Smart Room di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Yogyakarta</u> R. Hafid Hardyanto, Wildan Izzan Hamzah	PDF
<u>Aplikasi Augmented Reality Pengenalan Candi Berbasis Android</u> Aji Nugroho, Anton Yudhana, Rusydi Umar	PDF
<u>Smart Parking Berbasis Web di Universitas PGRI Yogyakarta</u> Dwi Wicaksono, R. Hafid Hardyanto, Prahenusu Wahyu Ciptadi	PDF
<u>Implementasi Teknologi Geofencing untuk Sistem Lokasi Dosen (Silodes) di Universitas PGRI Yogyakarta Berbasis Android</u> Galih Budiyanto	PDF
<u>Sistem Pakar Bimbingan Konseling dengan Metode Certainty Factor Berbasis Web (Studi Kasus: SMK Bina Harapan)</u> Umi Nurjannah, Meilany Nonsi Tentua, Sunggito Oyama	PDF
<u>Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Jenis Tanaman Pada Lahan Pertanian Berdasarkan Letak Geografis dan Curah Hujan Menggunakan Metode Rule Based System (Studi Kasus: Kabupaten Bantul)</u> Ferry Aditya Nugroho, Sunggito Oyama, Ahmad Riyadi	PDF

Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Motivasi dan Pengetahuan Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha

Reni Hariyani
Program Studi Sekretari
Akademi Sekretari Budi Luhur
Jakarta, Indonesia
reni.hariyani@budiluhur.ac.id

Arief Wibowo
Program Studi Sistem Informasi
Universitas Budi Luhur
Jakarta, Indonesia
arief.wibowo@budiluhur.ac.id

Abstrak— Penggunaan media sosial di Indonesia saat ini sangat masif disertai dengan penetrasi yang begitu luas. Seiring dengan perkembangan bisnis secara elektronik (*e-commerce*), perilaku pengguna media sosial di kalangan usia produktif perlu dianalisis untuk mengetahui apakah penggunaan media sosial mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa variabel yaitu pengaruh pemanfaatan media sosial, motivasi dan pengetahuan bisnis terhadap minat berwirausaha secara parsial maupun simultan. Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan analisis korelasi serta regresi berganda, dengan responden pengguna media sosial di usia produktif. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan media sosial tidak berpengaruh secara signifikan dan memiliki korelasi positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi 0.379. Variabel motivasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi 0.001. Variabel pengetahuan bisnis berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi 0.010. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial, motivasi, dan pengetahuan bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi 0.000 dengan koefisien determinasi sebesar 58%.

Kata kunci— *Social Media, Motivation, Business Knowledge, Entrepreneurial Interest*

I. PENDAHULUAN

Tantangan untuk mencari kerja di kalangan lulusan perguruan tinggi semakin ketat dan jumlah peluang penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan. Pada tahun 2019, Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa tingkat pengangguran lulusan diploma dan universitas masing-masing berada di kisaran 6 hingga 7 persen, jauh di atas tingkat pengangguran lulusan SD (2,7 persen) dan SMP (5 persen) [1]. Kondisi tersebut sangat mengkhawatirkan mengingat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin ketat dengan masuknya era Revolusi Industri 4.0. Selain persaingan dengan mesin berbasis teknologi canggih, sekitar ratusan ribu sarjana pengangguran tersebut juga harus beradu kompetensi dan keahlian tertentu dengan pekerja asing yang datang dari terbukanya pasar bebas. Perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sumber daya manusia diharapkan dapat memberi kontribusi besar terhadap upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Akademi Sekretari Budi Luhur sebagai penyelenggara Program Studi Sekretari terbaik di Indonesia dengan Akreditasi A telah memberikan pembekalan muatan ekonomi dan bisnis pada kurikulum dengan mata kuliah pengetahuan bisnis yang mempunyai bobot 3 sks. Mata kuliah tersebut

merupakan peleburan dari mata kuliah kewirausahaan bobot 3 sks dengan pengetahuan bisnis bobot 2 sks.

Mata kuliah pengetahuan bisnis mempunyai capaian pembelajaran dimana mahasiswa dapat mengetahui teori mengenai bisnis untuk menumbuhkan minat menjadi seorang wirausaha dengan praktik pembuatan perencanaan bisnis sampai dengan mengaplikasikan bisnis tersebut melalui metode konvensional atau pemanfaatan media sosial untuk berwirausaha.

Minat untuk menjadi seorang wirausaha bagi mahasiswa Program Studi Sekretari Budi Luhur sangat kurang. Jiwa kemandirian untuk berbisnis dalam diri mahasiswa belum ada. Mereka beranggapan setelah lulus kuliah akan menjadi karyawan dari sebuah perusahaan. Sehingga pola pikir yang terbentuk adalah mencari pekerjaan bukan untuk membuka lapangan pekerjaan.

Di sisi lain, media sosial memberikan terobosan untuk merubah pola pikir di lingkungan mahasiswa Program Studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur untuk berwirausaha. Pola pikir untuk mau menciptakan lapangan kerja sendiri akan memperkecil resiko gagal karir bagi lulusan perguruan tinggi. Untuk menjadi wirausaha yang sukses mahasiswa harus bisa memperluas jaringan yang luas untuk lebih berkomunikasi dengan yang lainnya itu menggunakan internet.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah motivasi [2]. Motivasi sebagai salah satu faktor pendukung penting yang dapat mendorong keberanian seseorang untuk memutuskan berwirausaha sangat dibutuhkan dalam diri seorang mahasiswa Motivasi yang dimaksudkan di sini adalah motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dalam diri individu mahasiswa itu sendiri.

Selain motivasi, pengetahuan bisnis menjadi faktor lain yang dapat menumbuhkan minat seorang dalam berwirausaha [3]. Seorang wirausahawan tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan. Untuk menjadi wirausaha yang sukses diperlukan perencanaan bisnis yang matang dan berani untuk mengambil risiko yang akan terjadi dalam menjalankan bisnis tersebut [4].

Berdasarkan kondisi tersebut, maka menjadi penting bagi pengelola Akademi Sekretari Budi Luhur untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswanya dalam berwirausaha. Tujuan riset ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial, motivasi dan pengetahuan bisnis yang dimiliki oleh mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur terhadap minat berwirausaha secara parsial maupun simultan.

Riset ini akan menganalisis pengaruh pemanfaatan media sosial, motivasi, dan pengetahuan bisnis terhadap minat

berwirausaha mahasiswa di Akademi Sekretari Budi Luhur, khususnya angkatan 2018. Adapun keputusan *purposive sampling* ini, dikarenakan angkatan tersebut sudah mendapatkan materi perencanaan bisnis, dan teori mengenai kewirausahaan serta akan segera lulus pada satu tahun mendatang. Dengan demikian manfaat penelitian ini adalah sebagai rekomendasi Program Studi untuk mempersiapkan mereka dalam kompetisi dunia kerja atau dalam rangka penciptaan lapangan kerja sendiri dengan berwirausaha.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self employed*) atau menjalankan usahanya sendiri [5]. Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam risiko berkaitan dengan tindakan yang dilakukannya.

Media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerjasama (*to cooperate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi [6]

Adapun motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan [2]. Sementara motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu [7]. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

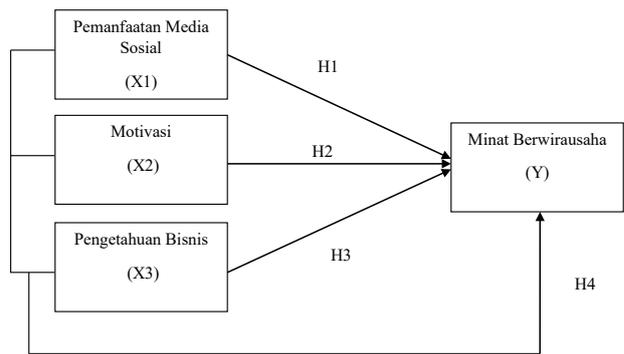
Peneliti lain menyatakan motivasi intrinsik bersumber dari dalam individu [2]. Motivasi ini menghasilkan integritas dari tujuan-tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan individu dimana keduanya dapat terpuaskan. Motivasi intrinsik menjadi pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu, berupa kesadaran mengenai pentingnya pekerjaan yang dilaksanakan.

Pengetahuan terdiri dari pengetahuan langsung yaitu pengetahuan yang telah dimiliki oleh seorang wirausahawan sebelum ia menjadi seorang wirausaha serta pengetahuan tidak langsung yang diperolehnya dari berbagai pihak sebelum maupun saat ia telah menjadi seorang wirausaha [3].

Berdasarkan literatur terdahulu, maka studi ini mengajukan hipotesis, diduga pemanfaatan media sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (H₁). Diduga motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (H₂), Diduga pengetahuan bisnis berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (H₃), Diduga pemanfaatan media sosial, motivasi, dan pengetahuan bisnis berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (H₄)

III. METODE PENELITIAN

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan seperti skema sebagai berikut:



Gambar. 1. Kerangka Pemikiran.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dimana metode ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media sosial, motivasi dan pengetahuan bisnis terhadap minat berwirausaha secara parsial maupun simultan.

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari variabel dependen minat berwirausaha (Y) dan variable independen yang terdiri dari variabel pemanfaatan media sosial (X1), motivasi (X2), dan pengetahuan bisnis (X3) untuk mengungkapkan permasalahan dalam penelitian ini digunakan bukti empirik. Sedangkan subjek penelitiannya adalah mahasiswa Program Studi Sekretari di Akademi Sekretari Budi Luhur.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner atau angket yang berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah pengetahuan bisnis di Akademi Sekretari Budi Luhur. Untuk data laporan bisnis mahasiswa didapatkan dari hasil penjualan yang dilakukan oleh mahasiswa selama kurang lebih 9 minggu (3 bulan) dilakukan pada semester gasal tahun akademik 2019/2020.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan pada studi ini dapat dilihat pada Tabel I.

Tabel I. OPERASIONAL VARIABEL				
No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	(X1) Pemanfaatan Media Sosial [5]	Memberikan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat dengan konsumen.	1. Partisipasi 2. Keterbukaan 3. Percakapan 4. Komunikasi 5. Saling Terhubung 6. Keterampilan	Likert
2	(X2) Motivasi [2]	Dorongan atau pemberian daya penggerak	1. Tanggung jawab 2. Penghargaan 3. Pekerjaan itu sendiri	Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		yang menciptakan kegairahan kerja seseorang.	4. Pengembangan dan kemajuan	
3	(X3) Pengetahuan Bisnis [3]	Seluruh elemen sistem berupa dokumen, basis data, kebijakan dan prosedur lengkap, beserta informasi tentang pengalaman, keahlian dan kecakapan sumberdaya manusia secara individu maupun kolektif.	1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis dan lingkungan usaha yang ada. 2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. 3. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.	Likert
4	(Y) Minat Berwirausaha [5]	Ketersediaan untuk bekerja keras dan untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam macam risiko berkaitan dengan tindakan yang dilakukannya	1. Seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan 2. Seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan (seperti aktivitas dalam mengelola waktu dan keuangan untuk tujuan berwirausaha).	Likert

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval dimana pengukuran menggunakan instrumen sikap dengan skala Likert berbentuk checklist dengan skala Likert 5 poin yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21.

Dalam analisis ini dapat dilihat bagaimana variabel bebas, yaitu pemanfaatan media sosial (X1), motivasi (X2), dan pengetahuan bisnis (X3) memengaruhi (secara positif atau negatif) variabel terikat, yaitu minat berwirausaha (Y). Bentuk matematisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = minat berwirausaha

b₀ = konstanta

b₁ = koefisien regresi variabel pemanfaatan media sosial

b₂ = koefisien regresi variabel motivasi

b₃ = koefisien regresi variabel pengetahuan bisnis

X₁ = pemanfaatan media sosial

X₂ = motivasi

X₃ = pengetahuan bisnis

IV. PEMBAHASAN DAN HASIL

Penelitian ini melakukan analisis berupa uji statistik deskriptif, uji korelasi, uji parsial, uji simultan dan penghitungan koefisien determinasi untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil masing-masing tahap dijelaskan pada sub bagian berikut ini.

A. Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif mengenai motivasi yang mendorong responden menjalankan bisnis dan mengenai minat untuk melanjutkan bisnis setelah lulus kuliah. Yaitu sebagai berikut:

Tabel II. DATA DESKRIPTIF MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Kategori	Motivasi	Frekuensi	Persentase
A	Intrinsik	10	23%
B	Ekstrinsik	7	17%
C	Intrinsik dan Ekstrinsik	26	60%
Total		43	100%

Berdasarkan Tabel II tentang motivasi berwirausaha, diketahui bahwa kategori A yaitu alasan motivasi intrinsik sebanyak 23% dari seluruh responden, kategori B yaitu alasan motivasi ekstrinsik sebanyak 17% dari seluruh responden dan untuk Kategori C yaitu alasan motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebanyak 60% dari seluruh responden. Dapat disimpulkan bahwa motivasi responden dalam menjalankan bisnis mayoritas berasal dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu sebesar 60%.

Tabel III. DATA DESKRIPTIF NIAT BERWIRASUSAHA

Kategori	Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Ya	36	84%
B	Tidak	7	16%
Total		43	100%

Berdasarkan Tabel III didapatkan informasi bahwa niat responden untuk berwirausaha setelah lulus kuliah memiliki jawaban untuk kategori A (Ya) sebesar 84% dan kategori B (Tidak) sebesar 16%. Dengan demikian mayoritas jawaban dari responden memiliki minat untuk terus melanjutkan bisnis setelah lulus kuliah adalah sebesar 84%.

A. Uji Korelasi

Berdasarkan nilai variabel yang diolah dari Laporan Bisnis dan kuesioner mahasiswa dari mata kuliah Pengetahuan Bisnis, dilakukan analisis uji korelasi dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel IV.

Tabel IV. Uji KORELASI

		Correlations			
		Y	X1	X2	X3
Pearson	Y	1.000	.426	.686	.647
	X1	.426	1.000	.382	.426
	X2	.686	.382	1.000	.559
	X3	.647	.426	.559	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.002	.000	.000
	X1	.002	.	.006	.002
	X2	.000	.006	.	.000
	X3	.000	.002	.000	.
N	Y	43	43	43	43
	X1	43	43	43	43
	X2	43	43	43	43
	X3	43	43	43	43

Dilihat dari hasil Tabel IV, nilai signifikansi X1 terhadap Y adalah sebesar 0.002 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Nilai signifikansi X2 terhadap Y adalah sebesar 0.000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Nilai signifikansi X3 terhadap Y adalah sebesar 0.000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

Hasil analisis korelasi didapatkan bahwa variabel X₁ yaitu pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha (Y) adalah 0.426. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai variabel X₁ (pemanfaatan media sosial) terdapat hubungan korelasi yang sedang terhadap Y (minat berwirausaha). Dengan demikian terdapat hubungan antara pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis korelasi didapatkan bahwa variabel X₂ yaitu motivasi terhadap minat berwirausaha (Y) adalah 0.686. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai variabel X₂ (motivasi) terdapat hubungan korelasi yang kuat terhadap Y (minat berwirausaha). Dengan demikian terdapat hubungan antara motivasi terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis korelasi didapatkan bahwa variabel X₃ yaitu pengetahuan bisnis terhadap minat berwirausaha (Y) adalah 0.647. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai variabel X₃ (pengetahuan bisnis) terdapat hubungan korelasi yang kuat terhadap Y (minat berwirausaha). Dengan demikian terdapat hubungan antara pengetahuan bisnis terhadap minat berwirausaha.

B. Uji Parsial (Uji T)

Pada data primer dilakukan uji parsial dengan hasil sebagai berikut:

Tabel V. Uji T (UJI PARSIAL)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constan)	28.322	41.464		.683	.499
1 X1	.114	.128	.104	.890	.379
X2	.534	.151	.450	3.533	.001
X3	.280	.104	.351	2.696	.010

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel V pada kolom Sig. dapat dianalisa bahwa:

- Nilai signifikansi untuk variabel pemanfaatan media sosial adalah 0,379 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pemanfaatan media sosial (X₁) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).
- Nilai signifikansi untuk variabel motivasi adalah 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel motivasi (X₂) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).
- Nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan bisnis adalah 0,010 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pengetahuan bisnis (X₃) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

C. Uji Simultan (Uji F)

Pada data primer dilakukan uji simultan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel VI. Uji SIMULTAN (UJI F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49474.592	3	16491.531	17.978	.000 ^b
Residual	35775.159	39	917.312		
Total	85249.752	42			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan Tabel VI didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel pemanfaatan media sosial (X₁), motivasi (X₂), dan pengetahuan bisnis (X₃) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

D. Koefisien Determinasi

Pada data primer dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel VII. TABEL 5 MODEL SUMMARY

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.580	.548	30.28716

Berdasarkan Tabel VII didapatkan nilai R Square sebesar 0,580 atau 58%. Artinya adalah minat berwirausaha dipengaruhi oleh pemanfaatan media sosial, motivasi dan pengetahuan bisnis sebesar 58%.

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Analisis Pemanfaatan Media Sosial secara Parsial terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis pada variabel pemanfaatan media sosial secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Pada hasil uji T variabel pemanfaatan media sosial (X₁) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.379 dengan menggunakan batas signifikansi $\alpha = 0.05$. Sedangkan untuk hasil analisis korelasi didapatkan bahwa variabel pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha adalah 0.426. Yaitu terdapat hubungan korelasi yang sedang dan positif antara pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha.

Dengan demikian variabel pemanfaatan media sosial (X₁) tidak berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan korelasi yang positif terhadap minat berwirausaha (Y). Hubungan korelasi yang positif memiliki analisa bahwa jika pemanfaatan media sosial tinggi maka akan diikuti dengan minat berwirausaha yang tinggi dan begitupun sebaliknya untuk pemanfaatan media sosial yang rendah akan diikuti dengan minat berwirausaha yang rendah. Dengan demikian mahasiswa yang bisa memanfaatkan media sosial dengan maksimal dapat diikuti dengan munculnya ketertarikan minat untuk berwirausaha yang besar dan sebaliknya yaitu mahasiswa yang tidak bisa memanfaatkan media sosial dapat

diikuti dengan tidak munculnya ketertarikan minat untuk berwirausaha.

Hasil penelitian mengenai pemanfaatan media sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Angkatan 2018 diinterpretasikan dengan analisis sebagai berikut:

- Pemanfaatan media sosial belum digunakan dengan maksimal oleh mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur karena dengan praktik bisnis berwirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa dalam waktu yang singkat yaitu 3 bulan. Mayoritas mahasiswa menggunakan metode konvensional dalam melakukan promosi produk barang yang dijual kepada calon konsumen. Dengan jenis produk yang dijual oleh mahasiswa adalah makanan yang memiliki target pasar yaitu mahasiswa yang berada di lingkungan kampus. Dengan demikian mahasiswa belum begitu merasakan manfaat keuntungan baik secara nominal rupiah (laba) atau manfaat media sosial dalam memasarkan produk yang dijual sehingga minat ketertarikan untuk menjalankan usaha menjadi seorang wirausaha belum ada.
- Mahasiswa menggunakan media sosial bukan memiliki tujuan utama untuk berwirausaha. Berdasarkan data didapatkan bahwa Instagram digunakan untuk mencari informasi sebesar 84% (seperti fashion, makanan, gosip atau berita), dan Instagram sebagai kebutuhan gaya hidup sebesar 16%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa media sosial mayoritas digunakan untuk menjalin relasi, pertemanan atau bersenang-senang dan ajang pamer. Sehingga belum menggunakan Instagram sebagai media untuk jual beli secara *online* [2].
- Mahasiswa belum memanfaatkan secara maksimal fitur-fitur yang ada pada media sosial untuk berwirausaha. Berdasarkan data didapatkan bahwa untuk kategori media sosial yang sering digunakan yaitu Instagram sebesar 68%. Sehingga untuk jenis media sosial yang sering digunakan dalam melakukan promosi produk adalah Instagram dengan cara melakukan snapshot produk yang dijual pada halaman Instagram. Hal ini menunjukkan responden hanya fokus menggunakan salah satu fitur pada Instagram dengan cara menggunakan snapshot yang akan muncul pada stories produk barang yang dijual dengan durasi yang sangat singkat untuk dapat dilihat oleh calon konsumen.

Analisis Motivasi secara Parsial terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis pada variabel motivasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Pada hasil uji T variabel motivasi (X_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001 dengan menggunakan batas signifikansi $\alpha = 0.05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari studi terdahulu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel minat berwirausaha terhadap kewirausahaan pada mahasiswa.

Pada penelitian ini didapatkan hasil analisis korelasi bahwa variabel motivasi terhadap minat berwirausaha adalah

0.686. Dengan demikian terdapat hubungan korelasi yang kuat dan positif antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian variabel motivasi (X_2) berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan korelasi yang positif terhadap minat berwirausaha (Y).

Hubungan korelasi yang positif memiliki analisa bahwa jika motivasi tinggi maka akan diikuti dengan minat berwirausaha yang tinggi dan begitupun sebaliknya untuk motivasi yang rendah akan diikuti dengan minat berwirausaha yang rendah. Dapat dinyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi yang bersumber dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) dapat diikuti dengan munculnya ketertarikan minat untuk berwirausaha yang besar. Fakta sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah diikuti dengan minat berwirausaha yang rendah.

Hasil penelitian mengenai motivasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Angkatan 2018 diinterpretasikan dengan analisis sebagai berikut:

- Jenis motivasi yang mendorong mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebesar 60% (sesuai data pada tabel II). Sehingga dengan adanya motivasi dari diri mahasiswa dapat mendorong untuk tumbuhnya minat terhadap kegiatan berwirausaha. Mahasiswa dapat mengenali potensi yang ada pada diri sendiri untuk menjalankan usaha yang sesuai dengan passion. Sesuai dengan batasan masalah dalam penelitian ini motivasi intrinsik memberikan kontribusi yang sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.
- Motivasi yang ada dalam menjalankan bisnis usaha selama tiga bulan sudah dijalankan oleh mahasiswa secara berkelompok dan mandiri. Hal ini menjadi bekal bagi mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur untuk terus melanjutkan bisnis menjadi seorang wirausaha setelah lulus kuliah. Berdasarkan analisis data didapatkan bahwa sebesar 84% (sesuai data pada tabel III), mahasiswa memiliki minat untuk melanjutkan bisnis setelah lulus kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Analisis Pengetahuan Bisnis secara Parsial terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis pada variabel pengetahuan bisnis secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Pada hasil uji T variabel pengetahuan bisnis (X_3) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.010 dengan menggunakan batas signifikansi $\alpha = 0.05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu mengenai pengetahuan kewirausahaan [3].

Untuk hasil analisis korelasi didapatkan bahwa variabel pengetahuan bisnis terhadap minat berwirausaha adalah 0.647. Yaitu terdapat hubungan korelasi yang kuat dan positif antara pengetahuan bisnis terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian variabel pengetahuan bisnis (X_3) berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan korelasi yang positif terhadap minat berwirausaha (Y).

Hubungan korelasi yang positif memiliki analisa bahwa jika pengetahuan bisnis yang dimiliki oleh mahasiswa tinggi maka akan diikuti dengan minat berwirausaha yang tinggi dan begitupun sebaliknya untuk pengetahuan bisnis yang dimiliki oleh mahasiswa rendah akan diikuti dengan minat berwirausaha yang rendah. Dengan demikian mahasiswa yang memiliki pengetahuan bisnis yang baik seperti mampu menyusun *business plan* dapat diikuti dengan munculnya ketertarikan minat untuk berwirausaha yang baik. Dan sebaliknya yaitu mahasiswa yang memiliki pengetahuan bisnis rendah diikuti dengan minat berwirausaha yang rendah.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan bisnis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat diinterpretasikan dengan analisis sebagai berikut:

- Mata kuliah pengetahuan bisnis yang terdapat pada kurikulum mempunyai capaian pembelajaran yaitu mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai *business plan*. Dengan menyusun perencanaan bisnis di akhir semester mata kuliah pengetahuan bisnis dan mahasiswa dapat mempraktikkan bisnis untuk berwirausaha sebagai bekal kemandirian. Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik dan memberi kemampuan wirausaha kepada para lulusannya.
- Dengan memiliki pengetahuan bisnis membuat mahasiswa dapat menjadi seorang wirausaha yang memiliki sikap lebih percaya diri dalam menjalani usaha yang akan dilakukannya. Menjadikan pengetahuan tersebut sebagai bekal untuk mulai menyusun sebuah konsep pemikiran bisnis yang ada dalam *business plan* sehingga ketertarikan atau minat untuk menjalankan usaha menjadi lebih besar. Dengan demikian variabel pengetahuan bisnis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Analisis Pemanfaatan Media Sosial, Motivasi dan Pengetahuan Bisnis secara Simultan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis pada variabel pemanfaatan media sosial, motivasi dan pengetahuan bisnis secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Pada hasil uji F didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel pemanfaatan media sosial (X_1), motivasi (X_2), dan pengetahuan bisnis (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

Hal ini dapat diinterpretasikan dengan penjelasan yaitu bahwa responden mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur yang sudah menjalankan praktik usaha selama 3 bulan sudah mulai belajar untuk menjadi seorang wirausaha yang memiliki jiwa kemandirian. Dengan berbisnis jenis produk mayoritas yaitu makanan menggunakan metode konvensional memiliki segmentasi pasar di sekitar lingkungan kampus.

Memanfaatkan media sosial dalam memasarkan produk jualan melalui snapshot Instagram dan memasang status pada aplikasi Whatsapp. Kemudian motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang ada pada diri mahasiswa semakin membuat

mahasiswa memiliki rasa ketertarikan untuk menjalankan usaha. Dorongan ini ada yang berasal dari diri sendiri untuk mendapatkan tambahan penghasilan atau dorongan dari luar seperti motivasi dari dosen pengampu mata kuliah pengetahuan bisnis. Motivasi diberikan dalam konsep pemikiran bahwa dengan berwirausaha setelah lulus dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain sehingga tidak menimbulkan ketergantungan kepada orang lain. Dosen juga memberikan fakta bahwa jumlah pengangguran yang berasal dari lulusan sarjana Diploma atau Strata 1 semakin banyak dan bertambah, hal ini akan membuat motivasi mahasiswa dalam berwirausaha semakin besar.

Pengetahuan bisnis yang diberikan dalam mata kuliah di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Teori dan praktik mengenai penyusunan *business plan* menjadikan bekal bagi mahasiswa untuk memiliki pengetahuan dalam menjalankan bisnis, sehingga rasa ketertarikan dalam menjalankan usaha semakin besar.

Mahasiswa dapat memiliki minat berwirausaha sejak duduk di bangku perkuliahan. Hal ini memberikan dampak positif yaitu menumbuhkan jiwa kemandirian serta kreatif dan inovasi dalam berwirausaha. Dengan demikian pemanfaatan media sosial, motivasi, dan pengetahuan bisnis memengaruhi secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai bahwa pemanfaatan media sosial tidak berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan korelasi yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada penelitian ini. Selain itu, motivasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, pengetahuan bisnis berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, pemanfaatan media sosial, motivasi, dan pengetahuan bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian dan limitasi penelitian adalah agar pada studi berikutnya dapat memperbesar jumlah sampel dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar data yang dihasilkan oleh peneliti selanjutnya lebih akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain seperti lingkungan keluarga, atau aspek sosial ekonomi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Riset dan publikasi ini diselesaikan atas dukungan dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Akademi Sekretari Budi Luhur – Jakarta dan Universitas Budi Luhur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. A. Tejo, "Sarjana Menganggur dan Revolusi Pendidikan Tinggi," *Detikcom*, Jakarta, p. , 2019.
- [2] M. H. Alfaruk, "Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 2, pp. 164–172, 2016.
- [3] K. Hanifati, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi

- Sosial Dan Lingkungan Bisnis Terhadap Pertumbuhan Usaha,”
Repositori Departemen Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, pp. 1–16, 2017.
- [4] H. E. Indoworo, “Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Peran Sosial Media,” *Jurnal Informatika Upgris*, vol. 2, no. 1, pp. 45–55, 2016.
- [5] E. S. Rahayu and S. Laela, “Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa,” *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, vol. 20, no. 3, p. 203, 2018.
- [6] R. Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, 1st ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- [7] M. A. Martawijaya, *Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal*, 1st ed. Makasar: CV Masagena, 2016.



SERTIFIKAT CERTIFICATE

NO.01/SENADI-UPY/IV/2020

Menyatakan bahwa
This is to certify that

RENI HARIYANI DAN ARIEF WIBOWO

Telah berpartisipasi aktif sebagai
has actively participated as

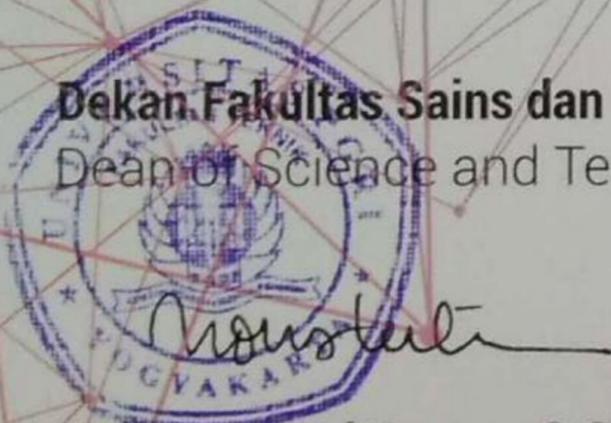
PEMAKALAH

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL, MOTIVASI DAN PENGETAHUAN BISNIS
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

Dalam SENADI 2020 dengan tema "INTEGRATING IoT & BIG DATA"
in SENADI 2020 with the theme of "INTEGRATING IoT & BIG DATA"

Universitas PGRI Yogyakarta, 24 Maret 2020

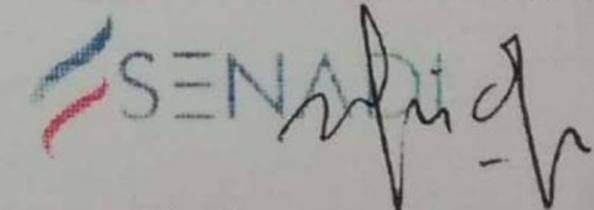
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Dean of Science and Technology Faculty



Meilany Nonsi Tentua, S.Si., M.T

NIS.19730512 200607 2 003

Ketua Panitia Senadi 2020
Chair of Senadi 2020



Firdiyan Syah, S.Kom., M.Kom

NIS.19770731 201805 1 006



SENADI 2020

No : 49/SENADI-UPY/III/2020

Hal : Penerimaan Artikel dan Presentasi Online

Penulis yang terhormat,

Dengan senang hati kami beritahukan bahwa makalah Anda yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Motivasi dan Pengetahuan Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha”**, yang ditulis oleh Reni Hariyani dan Arief Wibowo, telah ditinjau dan **DITERIMA** untuk selanjutnya dipresentasikan secara online dalam Seminar Nasional Dinamika Informatika (SENADI 2020), yang dijadwalkan akan diadakan pada 24 Maret 2020 di Auditorium Universitas PGRI Yogyakarta.

SENADI 2020 diselenggarakan oleh Universitas PGRI Yogyakarta. Tema seminar adalah "Integrating Big Data and IoT".

Atas nama kepanitiaan SENADI 2020, kami menantikan artikel Anda untuk presentasi di seminar kami. Terima kasih.

Hormat kami,



SENADI
[Handwritten Signature]

Firdian Syah, M.Kom

Ketua Panitia SENADI 2020